

**Judul Rapat:****Rapat Pembahasan Identifikasi Kebutuhan Kompetensi ASN di Badan Pelaksana Otorita Danau Toba**

Hari/ Tanggal : Jumat, 11 September 2020

Waktu : 14.00 – 15.30

Tempat : Badan Pelaksana Otorita Danau Toba, Jl. Kapten Pattimura No. 125, Kota Medan, Sumatera Utara

**Pemimpin Rapat:**

R. Adi Mukhtar Rivai (Koordinator Bidang Kompetensi, Pendidikan dan Pelatihan)

**Peserta Rapat:**

1. Bambang Cahyo M (Direktur Keuangan Umum dan Komunikasi Publik)
2. Joko Abu Bakir (Subkoordinator Pendidikan dan Pelatihan)
3. Reysa Hastarimasuci
4. Grace Cornelia Marchtina
5. Jajang Nurjaman

**Hasil Rapat:**

Kegiatan rapat hari ini dimulai dengan paparan oleh Bapak R. Adi Mukhtar Rivai mengenai konsep berpikir pedoman diklat berbasis kompetensi. Beliau juga menyampaikan bahwa di Bidang KPP memiliki tugas untuk mengidentifikasi kebutuhan diklat berbasis kompetensi kemudian menyelenggarakan diklat berbasis kompetensi. Yang menjadi dasar dari penyelenggaraan diklat adalah berdasarkan gap kinerja yang ada.

Dalam pelaksanaan Diklat ada 2 jenis evaluasi pembelajaran yaitu dengan ujian dan tanpa ujian. Untuk diklat yang dengan ujian akan diadakan action learning sedangkan yang tanpa ujian akan langsung diberikan sertifikat.

Setelah melaksanakan diklat, pihak Pusbang SDM Parekraf akan membuat raport untuk yang nantinya akan digunakan oleh unit kerja alumni dan feedback dari penyelenggaraan diklat yang telah dilakukan. Inti dari maksud kedatangan adalah dalam rangka koordinasi dan identifikasi untuk mengetahui kebutuhan diklat berbasis kompetensi yang diperlukan oleh para pejabat dan pegawai ASN di lingkungan Badan Pelaksana Otorita Danau Toba.

Bapak Bambang menyambut baik kedatangan pihak Pusbang SDM Parekraf, selanjutnya menyampaikan informasi terkait jumlah ASN di BPODT yang sangat sedikit yaitu hanya 11 PNS dari total 60 orang pejabat dan pegawai, selebihnya adalah PTT. Tetapi beliau berharap agar seluruh pegawai

baik pegawai PNS dan PTT dapat bisa dilibatkan dalam pelaksanaan pendidikan dan pelatihan yang ada di Pusbang SDM Parekraf. Berkaitan dengan kebutuhan diklat, kami sudah mengirimkan usulan dari BPODT, antara lain: pelatihan pengadaan barang dan jasa, pelatihan badan pelayanan umum, pelatihan administrasi kepegawaian, pelatihan bendahara dan pengelola keuangan (pengeluaran dan penerimaan), pelatihan perpajakan, pelatihan tata persuratan, pelatihan pariwisata dasar, pelatihan *table manner* dan juga pelatihan *soft skill*. Namun yang saat ini sangat dibutuhkan adalah pengadaan barang dan jasa, keuangan dan pariwisata dasar namun pihak BPODT mengusulkan untuk bukan dengan sistem pengiriman PNS mengingat jumlah PNS yang tidak banyak di BPODT. Selain itu, Bapak Bambang juga mengharapkan penyampaian surat mengenai pelaksanaan pendidikan dan pelatihan juga disampaikan kepada BPODT.

Bapak Adi menyampaikan bahwa untuk pelatihan pariwisata dasar sedang melakukan pengembangan modul dan kurikulum. Saat ini, kami dari Pusbang SDM Parekraf hanya memberikan pelatihan berbasis kompetensi kepada ASN yang hitungannya adalah PNS dan PPPK namun untuk PTT belum dapat melakukan pelatihan berbasis kompetensi. Beliau juga menyampaikan usul bagi PNS dalam tingkat staf di BPODT untuk melakukan profiling dan disetujui oleh Bapak Bambang.

**Kesimpulan Rapat:**

Kesimpulan pada kegiatan Rapat Pembahasan Identifikasi Kebutuhan Kompetensi ASN di Badan Pelaksana Otorita Danau Toba, yaitu:

- a. Mengenai kebutuhan usulan pendidikan dan pelatihan yang dibutuhkan oleh BPODT akan disampaikan kepada Kepala Pusat Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- b. Melaporkan kepada Kepala Pusat Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif mengenai pelaksanaan profiling pegawai di lingkungan Badan Pelaksana Otorita dan PTNP.

**DOKUMENTASI:**





Pelaksana koordinasi,

R. Adi Mukhtar Rivai

Joko Abu Bakir

Grace Cornelia Marchtina

Reysa Hastarimasuci

Jajang Nurjaman